

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA BAGIAN AKUNTANSI
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

YULIANTI

8335132552



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

LEMBAR EKSEKUTIF

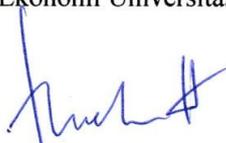
Nama : Yulianti
Nomor Registrasi : 8335132552
Program Studi : Akuntansi (S1)
Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan pada Bagian Akuntansi
PT. Waskita Beton Precast Tbk.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan oleh Praktikan selama 2 bulan yang dimulai dari tanggal 20 Juni 2016 s.d 19 Agustus 2016 di PT Waskita Beton Precast Tbk. Praktikan ditempatkan pada Departemen Keuangan dan Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk di bagian Akuntansi. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Praktikan selama PKL adalah melakukan pembukuan pada aplikasi Waskita Karya Akuntansi (WKAK) sebagai bukti pengeluaran pembayaran utang melalui Bank Sindikasi, Menghitung Supply Chain Financing (SCF), melakukan pembukuan hutang supplier, melakukan pengisian data mitra usaha, mencetak bukti transaksi dan pengarsipan dokumen, serta membantu mencari bukti fisik untuk proses pengauditan. Tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah untuk menyelaraskan antara materi dan teori yang diajarkan dikelas dengan realita yang sebenarnya terjadi didunia industri. Selama melaksanakan PKL, praktikan mendapatkan banyak pengalaman, wawasan, serta tambahan pengetahuan terkait akuntansi.

Kata kunci: PT Waskita Beton Precast Tbk, pembayaran utang, bank sindikasi, *supply chain financing*, hutang *supplier*, mitra usaha, bukti transaksi, proses pengauditan.

LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Akuntansi (S1)
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



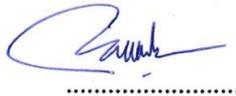
Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak.
NIP. 19770617 200812 2 001

Nama
Ketua Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

Diah Armeliza, SE, M.Ak.
NIP. 19790429 200501 2001



23/ 2017
02

Penguji Ahli

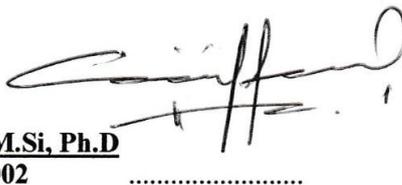
Dwi Handarini, S.Pd., M.Ak.
NIP. 19890731 201504 2 004



22/ 2017
02

Dosen Pembimbing

Unggul Purwohedi, SE., M.Si, Ph.D
NIP.19790814 200604 1 002



1/ 2017
03

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibuat sebagai salah satu persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi pada Konsentrasi Audit, Prodi Akuntansi (S1), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan PKL penulis selama 2 (dua) bulan pada Divisi Akuntansi PT Waskita Beton Precast Tbk yang bergerak dibidang produksi beton *precast* dan *ready mix*. Penyelesaian laporan ini terwujud atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, M. Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
3. Unggul Purwohedi, SE, M.Akt selaku Dosen Pembimbing PKL
4. Andri Suryo Permadi selaku Staf Bagian Akuntansi PT Waskita Beton Precast Tbk
5. Seluruh Karyawan/karyawati PT Waskita Beton Precast Tbk

6. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan moril maupun materil kepada Praktikan
7. Teman-Teman Jurusan S1 Akuntansi 2013 yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

Penulis menyadari segala keterbatasan yang ada pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan penyusunan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis meminta maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan segala kekurangan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jakarta, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PKL	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Kegunaan PKL	4
D. Tempat PKL	6
E. Jadwal Waktu PKL	6
BAB II. TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	9
B. Struktur Organisasi	17
C. Kegiatan Umum Perusahaan	28
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	31
B. Pelaksanaan Kerja	31
C. Kendala Yang Dihadapi	45

D. Cara Mengatasi Kendala	46
---------------------------------	----

BAB IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan	48
---------------------	----

B. Saran	49
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan	15
Tabel II.2	Proyek Besar Perseroan tahun 2016	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Logo PT Waskita Beton Precast Tbk	14
Gambar II.2	Struktur Organisasi Perseroan	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin PKL	53
Lampiran 2 Surat Keterangan Penerimaan PKL	54
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai PKL	55
Lampiran 4 Daftar Penilaian PKL	56
Lampiran 5 Daftar Hadir PKL	57
Lampiran 6 Rincian Kegiatan Pelaksanaan PKL	60
Lampiran 7 Tampilan Awal Aplikasi WKAK	66
Lampiran 8 Tampilan Menu Slip Jurnal Bagian Bank	67
Lampiran 9 Tampilan Menu Mitra Usaha	68
Lampiran 10 Contoh Bukti Pengeluaran	69
Lampiran 11 Contoh Bukti Hutang <i>Supplier</i>	70
Lampiran 12 Contoh Buku Harian BANK	71
Lampiran 13 Contoh <i>Credit Advice</i>	72
Lampiran 14 Contoh Faktur Pajak	73
Lampiran 15 Contoh Perhitungan <i>Excel</i> Pembayaran SCF	74
Lampiran 16 PIC Plant PT. Waskita Beton Precast Tbk	75
Lampiran 17 Kartu Konsultasi Bimbingan PKL	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL

Peningkatan pembangunan infrastruktur nasional dan permintaan beton pracetak yang cukup tinggi membuat peluang besar bagi industri konstruksi untuk mengembangkan produk-produk terbaik sesuai dengan standar kualitas nasional dan internasional untuk memenuhi konsep pembangunan berkelanjutan. Selain itu, sektor konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena merupakan penyokong utama bagi proses penyediaan infrastruktur dan sarana fisik bagi warga negara dalam melaksanakan aktivitas sosial dan ekonomi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan sektor konstruksi Indonesia tahun 2014 tercatat lebih tinggi yaitu sebesar 6,97% dibandingkan pertumbuhan ekonomi yang hanya 5,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Pemerintah memiliki komitmen yang kuat dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur dalam upaya menunjang sektor lain untuk semakin tumbuh dan berkembang. Tentunya, proyek pembangunan tersebut menjadi salah satu alasan PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki ide untuk mendirikan suatu anak perusahaan di Jakarta yang diberi nama PT Waskita Beton Precast Tbk. Pendirian ini dilakukan sebagai salah satu strategi dalam pengembangan perusahaan yang menjadikannya sebagai perusahaan jasa konstruksi terkemuka.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga melihat profil pembangunan infrastruktur lima tahun terakhir di Indonesia, kebutuhan beton dibandingkan dengan tersedianya industri beton masih sangat kurang. Selain itu, didukung dengan data-data dalam program pemerintah *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) maka untuk lima sampai sepuluh tahun mendatang peluang industri beton masih sangat besar. Dalam menangani konstruksi mega proyek baik di Indonesia maupun di luar negeri, maka perlu mengembangkan bisnis yang khusus menangani beton *precast* dan *ready mix*.

PT Waskita Beton Precast Tbk resmi berdiri dan beroperasi sebagai entitas independen serta memiliki visi yang luar biasa untuk menjadi perusahaan manufaktur *precast* dan *ready mix* terdepan di Indonesia. Hal ini merupakan langkah awal perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan serta masyarakat. Untuk menunjang kegiatannya, PT Waskita Beton Precast Tbk dilengkapi dengan peralatan yang modern dan berbasis teknologi tinggi sehingga menghasilkan produk yang berkualitas seperti SpRigWP untuk mendukung percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia pada aspek pembangunan jalan yang berkualitas, dapat diproduksi massal dan cepat dengan harga yang ekonomis selama masa layan (*Life cycle*).

PT Waskita Beton Precast Tbk dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari bidang Akuntansi. Oleh sebab itu, bagian keuangan mengupayakan pengelolaan dana yang efektif untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Akuntansi dalam perusahaan merupakan

salah satu kegiatan yang menjadi sasaran utama untuk dilakukan perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang benar bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer perusahaan, pemilik, kreditur, pemerintah, analisis keuangan dan karyawan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan sarana bagi mahasiswa memaksimalkan keahlian yang mereka punya sehingga setelah mahasiswa lulus dari Universitas Negeri Jakarta, mereka memiliki daya saing yang tinggi di dunia kerja dan mampu menjadi tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.

Sebagai mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi, kegiatan PKL dapat dilaksanakan di instansi apapun, karena pada dasarnya setiap instansi membutuhkan tenaga akuntansi. Hal ini tentu menjadi sarana yang tepat untuk kita belajar lebih banyak dan mendapatkan pengalaman kerja yang baik sebagai bekal ketika mahasiswa sudah lulus.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Maksud praktek kerja menunjukkan pada apa yang dilakukan saat kegiatan PKL antara lain:

1. Mempelajari suatu bidang tertentu pada praktek kerja, khususnya bidang Akuntansi.
2. Melakukan praktek kerja sesuai dengan latar pendidikan.
3. Mendapat kesempatan untuk beradaptasi dengan suasana atau iklim lingkungan kerja yang sebenarnya.

Sedangkan tujuan dari pelaksanaan PKL menunjukkan pada apa yang akan diperoleh ditempat praktek kerja antara lain:

1. Memperoleh wawasan mengenai bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang dipelajari, khususnya Akuntansi.
2. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab saat melaksanakan tugas yang diberikan.
3. Mengembangkan dan memantapkan sikap *professional* yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja.
4. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan diperkuliahan dengan kenyataan dunia kerja yang sebenarnya.
5. Mempersiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

C. Kegunaan PKL

Dalam pelaksanaan PKL ini, mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan hasil yang maksimal dan bermanfaat bagi praktikan, Fakultas Ekonomi serta lembaga tempat praktik seperti yang diuraikan berikut ini:

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diharapkan berguna bagi praktikan seperti yang diuraikan seperti berikut:
 - a) Sebagai sarana dalam menunjukkan kompetensi yang dimiliki untuk berkontribusi kepada perusahaan.
 - b) Sebagai sarana dalam menambah kemampuan untuk mengamati, mengkaji, serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas *managerial*

praktikan dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

c) Sebagai sarana untuk melatih keterampilan serta tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan.

2. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diharapkan berguna bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta seperti yang diuraikan seperti berikut:

a) Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi.

b) Terjalannya kerjasama dengan perusahaan terkait melalui program PKL sehingga akan memudahkan mahasiswa dalam mencari tempat yang sesuai dengan bidangnya, mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di Universitas, serta menambah *link* perusahaan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

3. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diharapkan berguna bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta seperti yang diuraikan seperti berikut:

a) Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.

b) Mendapatkan keuntungan karena mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa sehingga dapat meringankan pekerjaan mereka.

- c) Adanya kritikan-kritikan yang membangun dari mahasiswa yang melakukan PKL.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan PKL di PT Waskita Beton Precast Tbk pada Bagian Akuntansi. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan:

Nama Perusahaan : PT Waskita Beton Precast Tbk

Alamat : Gedung Teraskita Lt.3-3A, Jl. MT Haryono Kav No.
10A, RT 11 RW 11, Kelurahan Cipinang Cempedak,
Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur 13340.

Telepon : (021) 22892999

Faksimili : (021) 29838020

Email : info@waskitaprecast.co.id

Website : www.waskitaprecast.co.id

Praktikan memilih PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai tempat praktikan melaksanakan PKL karena merupakan bidang pekerjaan yang perlu didalami oleh praktikan, khususnya terkait mata kuliah mengenai Akuntansi.

E. Jadwal Waktu PKL

Pelaksanaan PKL selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 20 Juni 2016 s.d 19 Agustus 2015. Pelaksanaan PKL ini ditentukan oleh pihak PT Waskita Beton Precast Tbk, yaitu tiap hari kerja dimulai dari hari Senin pada

pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB sampai dengan hari Jum'at pada pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB.

Adapun tahapan setiap kegiatan tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini, praktikan mencari berbagai informasi mengenai lembaga yang bersedia menerima mahasiswa PKL, baik itu instansi pemerintahan maupun instansi swasta. Tahapan ini dimulai sejak awal Mei 2016 hingga pertengahan bulan Juni 2016.

Setelah menemukan perusahaan yang sesuai, praktikan membuat surat permohonan ke perusahaan yang disetujui oleh Ketua Program Studi S1 Akuntansi dan diketahui oleh Kepala Subbagian bidang akademik Fakultas Ekonomi yang selanjutnya diajukan ke Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) UNJ. Setelah mendapat persetujuan dan surat pengantar dari bagian akademik Fakultas Ekonomi dan BAAK UNJ, Praktikan menyerahkan surat pengantar tersebut ke bagian Sumber Daya Manusia PT Waskita Beton Precast Tbk pada tanggal 10 Juni 2016.

Pada tanggal 14 Juni, Praktikan memperoleh persetujuan dari Bagian Sumber Daya Manusia PT Waskita Beton Precast Tbk untuk melaksanakan PKL pada Bagian Akuntansi.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 20 Juni 2016 s.d 19 Agustus 2015. Pelaksanaan PKL ini ditentukan oleh pihak PT Waskita Beton Precast Tbk, yaitu dengan 5 hari kerja dimulai

dari hari Senin pada pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB sampai dengan hari Jum'at pada pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB.

3. Tahap Pelaporan

Penulisan Laporan PKL dimulai pada awal September 2016. Penulisan laporan ini dimulai dengan mencari informasi serta data-data yang dibutuhkan dalam laporan PKL. Selajutnya, informasi serta data-data yang ada praktikan olah untuk dijadikan laporan PKL.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah Umum PT Waskita Beton Precast Tbk

Berdasarkan *company profile* dan *website* www.waskitaprecast.co.id, PT Waskita Beton Precast Tbk merupakan anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk di bidang produksi beton pracetak. Waskita Karya banyak mendapat kepercayaan dalam menangani mega proyek dan hal ini mendorong Waskita Karya untuk terus menemukan metode dan strategi pengembangan perusahaan yang menjadikannya sebagai perusahaan jasa konstruksi terkemuka. Untuk mendukung hal tersebut, Waskita Karya melakukan inovasi dan terobosan dalam pengembangan usaha produksi beton PT Waskita Beton Precast Tbk.

Fasilitas Beton *Precast* adalah pengembangan dan diversifikasi dalam bidang selain kontraktor dan memiliki *core bisnis* yang menunjang Waskita Karya sebagai perusahaan jasa konstruksi di Indonesia. Ini merupakan langkah nyata yang menjadi esensi bagi cita-cita untuk mewujudkan Visi Waskita Karya menjadi perusahaan jasa konstruksi terbaik yang memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.

PT Waskita Beton Precast Tbk merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 10 tanggal 7 Oktober, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi,

S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober. Secara resmi, Perseroan telah mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 September 2016.

PT Waskita Beton Precast Tbk, diharapkan memberikan peningkatan daya saing bagi Waskita Karya dan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan internal proyek-proyek yang sudah dan akan ditangani oleh Waskita Karya maupun untuk pemenuhan kebutuhan eksternal.

Perseroan didukung oleh tenaga-tenaga inti yang memiliki pengalaman dalam bidangnya serta didukung oleh tenaga ahli yang siap melakukan kontrol produksi yang ketat dan terus berinovasi dalam produksi. Produksi *precast* dibuat di *plant* (suatu lokasi dimana terdapat alat-alat untuk memproduksi beton untuk kemudian dicetak menjadi produk *precast* atau beton pracetak) yang berada di beberapa lokasi diantaranya Plant Cibitung, Plant Benoa, Plant Sadang, Plant Pasuruan dan Plant Palembang.

Perseroan telah sukses mengerjakan berbagai proyek dalam bidang jalan tol antara lain tol Nusa Dua-Bali, jembatan, gedung bertingkat tinggi dan revitalisasi sungai seperti normalisasi Kali Pesanggrahan-Jakarta serta drainase Banyu Urip-Surabaya. Saat ini, Perseroan mengoperasikan delapan pabrik *precast*, 20 pabrik *ready mix/batching plant* dan dua *stone crusher (quarry)* yang memiliki lokasi yang strategis didekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya. Dengan rencana jangka panjang yang terarah dan didukung oleh

portofolio proyek di lokasi-lokasi yang strategis, Perseroan memiliki potensi yang besar untuk menjadi perusahaan beton terkemuka di Indonesia.

Seluruh Perusahaan pasti memiliki tujuan yang tertuang dalam Visi dan Misi perusahaan. Berikut adalah Visi dari PT Waskita Beton Precast Tbk.

“Menjadi Perusahaan Manufaktur *Precast* dan *Ready Mix* terdepan di Indonesia.”

Sedangkan Misi dari PT Waskita Beton Precast Tbk adalah:

1. Membuat produk yang secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapat pengakuan dari pelanggan.
2. Menjadikan SDM yang kompeten dan berdaya saing di Industri *Precast* dan *Ready Mix*.
3. Menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
4. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing di Industri *Precast* dan *Ready Mix*.
5. Inovasi dalam Pengembangan Produk *Precast*.

2. Kedudukan

PT Waskita Beton Precast Tbk berlokasi di Gedung Teraskita Lt. 3-3A Jl. MT Haryono Kav No. 10A RT 11 RW 11, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur 13340.

3. Keunggulan Kompetitif

Berdasarkan Prospektus Final PT. Waskita Beton Precast Tbk tahun 2016, Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

- a) Bergerak di sektor yang bertumbuh pesat dan didukung pemerintah.

Perseroan berada di posisi yang sangat baik karena memiliki relasi yang kuat dengan pemerintah, BUMN, BUMD dan pihak swasta dan ini menjadikan Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang diprioritaskan oleh berbagai pihak sebagai pemasok beton precast untuk proyek-proyek bernilai tinggi.

- b) Pasar *captive* yang terjamin dan didukung pertumbuhan bisnis inti grup.

Pasar *captive* tercipta dari sejumlah proyek berskala besar yang telah diperoleh oleh entitas-entitas usaha dalam grup WASKITA.

- c) Pertumbuhan pendapatan dan laba historis yang pesat serta peningkatan level margin jangka menengah dari proyek jalan tol.

Dalam kurun waktu yang sangat singkat, Perseroan dapat membukukan pendapatan sebesar Rp2,6 triliun pada tahun 2015, naik pesat sebesar 158,1% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp334,4 miliar di tahun 2015, meningkat sebesar 138,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

- d) Jaringan pemasaran yang mapan dan wilayah produksi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Per 31 Mei 2016, Perseroan memiliki delapan pabrik *precast* dan dua puluh batching *plant ready mix* yang terletak secara strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya, sehingga dapat mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan. Perseroan memiliki wilayah pemasaran dan jaringan informasi yang tersebar luas dan mencakup hampir seluruh provinsi di Indonesia, memberikan kemampuan untuk menangkap peluang bisnis di berbagai daerah.

e) Reputasi yang baik dan *track record* yang terbukti.

Reputasi yang baik tercipta dengan memberikan pelayanan yang komprehensif dan menjalin kepercayaan pelanggan. Beberapa proyek-proyek *landmark* yang telah dikerjakan oleh Perseroan adalah Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, *Giant Sea Wall* Teluk Jakarta dan *Light Rail Transit* (LRT) Palembang.

f) Tawaran produk yang beragam, berkualitas dan memiliki nilai tambah.

Perseroan menjunjung tinggi kualitas produk, terbukti oleh peraih sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 yang berstandar internasional. Kedepannya, Perseroan akan senantiasa berinovasi guna mengembangkan produk-produk baru yang berkualitas dan sejalan dengan permintaan pasar, serta produk-produk *customised* yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

g) Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait.

4. Budaya Perusahaan

IPTEx *Integrity* (Jujur, Adil, Disiplin), *Professionalism* (Ahli dibidangnya, menjalankan hak dan kewajiban, bekerja efektif dan efisien), *Teamwork* (terbuka, komunikatif, peduli), dan *Excellence* (Kreatif dan Inovatif, Responsif dan Proaktif, Tangguh dan militan). Serta memiliki Motto yaitu Produk berkualitas dan pengiriman tepat waktu.

5. Logo PT Waskita Beton Precast Tbk



GAMBAR II.1 LOGO PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Sumber: www.waskitaprecast.co.id

Arti dari logo tersebut yaitu Huruf “W” warna biru tua menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan Produk dan Jasa Konstruksi yang bermutu tinggi. Kata Waskita berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

6. Sumber Daya Manusia

a) Jumlah Karyawan

Berdasarkan Prospektus Final PT Waskita Beton Precast Tbk tahun 2016, Per tanggal 30 April 2016, Perseroan memiliki 801 (delapan ratus satu) karyawan.

TABEL II.1 KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

Keterangan	30 April 2016
Strata 1 dan 2	235
Diploma (D3)	76
SMU dan Sederajat	490
Jumlah	801

Sumber: Prospektus Final PT Waskita Beton Precast Tbk 2016

Karyawan tetap Perseroan memiliki pengalaman dan keahlian yang sudah matang di industri beton. Dalam hal kebijakan penggajian dan remunerasi, Perusahaan telah sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Kabupaten/ Kota (UMK) yang berlaku. Pada saat penerbitan prospektus ini, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing.

b) Pengembangan SDM

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan. Pelatihan dan pengembangan SDM dibagi menjadi enam kategori, yaitu:

(1) Pelatihan Pra-Kerja

Sebelum memulai pekerjaannya, para pegawai baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perseroan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.

(2) Pelatihan Umum Dasar

Pelatihan ini ditujukan untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perseroan.

(3) Pelatihan Fungsional Manajerial

Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

(4) Pelatihan Kerja

Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai baru melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.

(5) Pendidikan Lanjutan

Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan pegawai.

(6) Pelatihan Pra Purna Bakti

Pelatihan ini ditujukan bagi pegawai yang akan memasuki masa pensiun.

Dengan didukung oleh SDM yang berkualitas, Perseroan berhasil memenangkan proyek yang di rasa memiliki nilai strategis untuk Perseroan.

Berikut ini adalah daftar Proyek yang dijalankan di tahun 2016:

TABEL II.2 PROYEK BESAR PERSEROAN TAHUN 2016

No.	Nama Proyek	Lokasi	Jangka Waktu
1.	Proyek Pengaman Pantai Jakarta (<i>Giant Sea Wall</i>)	DKI Jakarta	Mar 2016-Sept 2016
2.	Proyek JUFMP (JEDI 7)	Jawa Barat	Okt 2015-Mei 2016
3.	Perluasan Gedung Terminal 3 Soetta	Banten	Nov 2014-April 2016
4.	Aksebilitas & <i>Ducting Utility</i> Bandara Soetta 1	Jawa Barat	April 2015-Des 2016
5.	Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok Antasari Paket 1 dan Paket 2	Jawa Barat	Nov 2014-Des 2016
6.	Jalan Tol Manado-Bitung	Manado	Mar 2016-Des 2016
7.	Proyek Jalur Kereta Api untuk Bandara Soetta	Banten	Des 2015-Des 2016
8.	Rusun Kemayoran	DKI Jakarta	Mar 2016-Okt 2017
9.	Tol Pejagan-Pemalang	Jawa Tengah	Nov 2014-Des 2017
10.	<i>Light Rail Transit (LRT)</i>	Sumsel	Des 2015-Mar 2017
11.	Jalan Tol Semarang Batang	Jawa Tengah	2016-2017
12.	Jalan Tol Kayu Agung	Sumsel	2016-2017
13.	Proyek Saluran Penghubung DKI Jakarta	DKI Jakarta	Jun 2016-Des 2016
14.	NCICD Aliran Barat Timur	DKI Jakarta	2016-2017

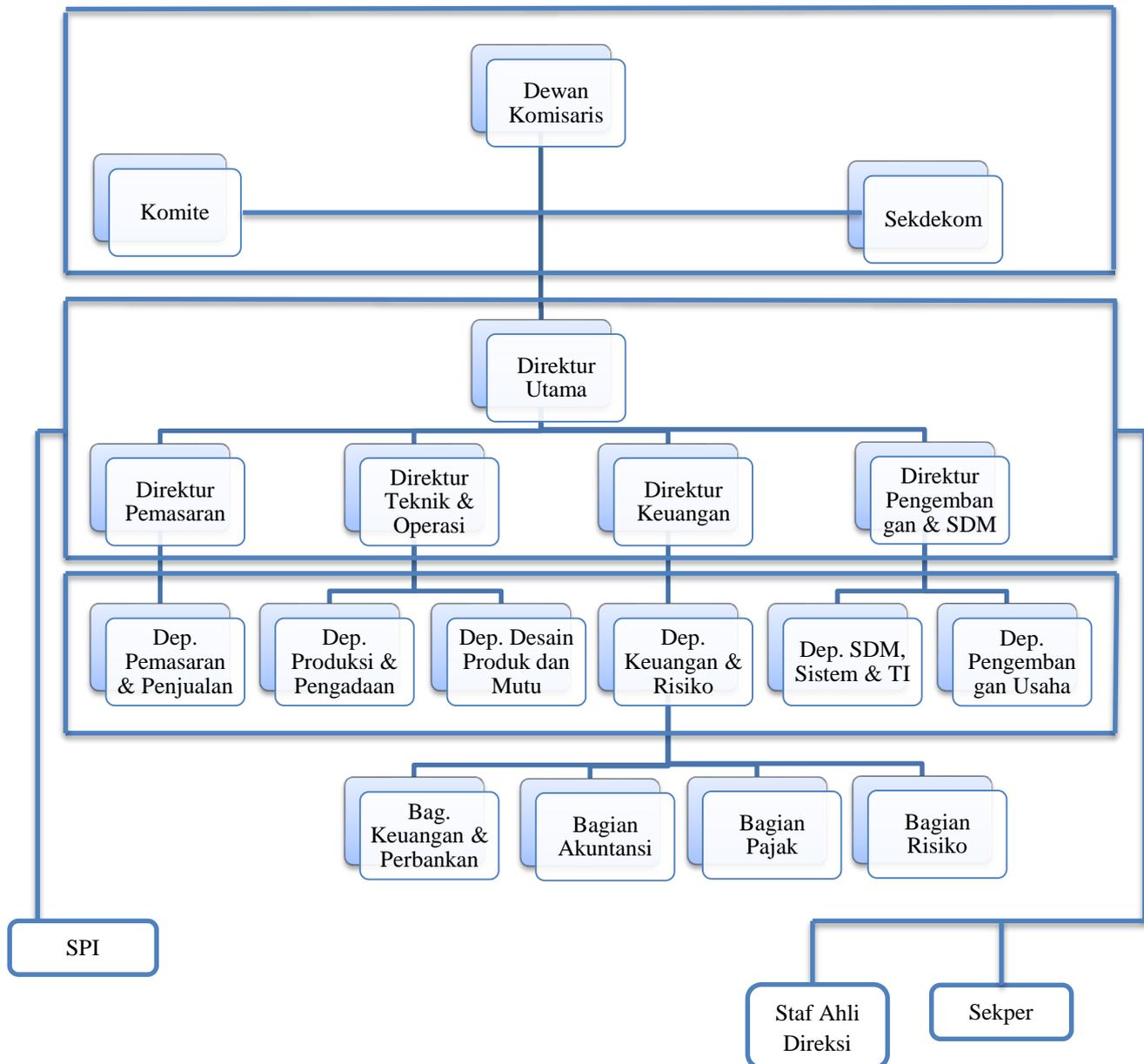
Sumber: Prospektus Final PT Waskita Beton Precast Tbk 2016

B. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi PT. Waskita Beton Precast Tbk

Stephen P. Robbins (2007) menyatakan bahwa organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Berikut ini merupakan struktur organisasi dari PT Waskita Beton Precast Tbk



GAMBAR II.2 STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Sumber: www.waskitaprecast.co.id

Berdasarkan Prospektus Final PT Waskita Beton Precast Tbk yang diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 September 2016, Perseroan sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki struktur

organisasi yang terdiri dari tiga bagian yaitu Komisaris yang melaksanakan fungsi pengawasan, Direksi, dan Unit Kerja. Dalam bagian Direksi, terdapat Direktur Utama yang membawahi empat Direktur lainnya, yaitu Direktur Pemasaran, Teknik dan Operasi, Keuangan, serta Pengembangan dan Sumber Daya Manusia. Dimana masing-masing Direktur membawahi beberapa departemen dibagian Unit Kerja.

Direktur Pemasaran membawahi Departemen Pemasaran dan Penjualan, Direktur Teknik dan Operasi membawahi Departemen Produksi dan Pengadaan serta Departemen Desain Produk dan Mutu, Direktur Keuangan membawahi Departemen Keuangan dan Risiko, dan terakhir Direktur Pengembangan dan SDM membawahi Departemen SDM, Sistem, dan TI serta Departemen Pengembangan Usaha. Dimana masing-masing Departemen membawahi beberapa bagian unit kerja.

Departemen Pemasaran dan Penjualan membawahi 3 bagian, yaitu Bagian Promosi dan Administrasi Pemasaran, Bagian Penjualan, Administrasi Penjualan, dan Tenaga Penjualan, serta Bagian Anggaran. Departemen Produksi dan Pengadaan membawahi 5 bagian, yaitu Bagian *Precast*, Bagian *Readymix*, Bagian Pengendali dan Evaluasi Distribusi, Bagian Sarana dan Penunjang serta Bagian Pengadaan. Departemen Desain Produk dan Mutu membawahi 4 bagian, yaitu Bagian Produk dan Litbang, Bagian Teknik, Bagian Kualitas Produk, dan Bagian Jaminan Mutu dan K3.

Selanjutnya yaitu Departemen Keuangan dan Risiko membawahi 4 bagian, yaitu Bagian Keuangan dan Perbankan, Bagian Akuntansi (tempat Praktikan

PKL), Bagian Pajak dan Bagian Risiko. Departemen SDM, Sistem, dan TI membawahi 3 bagian, yaitu Bagian Perencanaan, Administrasi, dan Pengembangan SDM, Bagian Sistem dan TI, dan Bagian Umum dan Perlengkapan. Sedangkan, Departemen Pengembangan Usaha membawahi 2 bagian, yaitu Bagian Pengembangan Usaha dan Bagian Pembangunan Sarana Produksi.

Adapun tugas dan wewenang dari struktur organisasi PT. Waskita Beton Precast Tbk sebagai berikut :

a) Komisaris

Terdapat 2 (dua) tingkatan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, yakni:

- (1) *Level Performance*, yaitu fungsi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.
- (2) *Level Conformance*, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Tugas Dewan Komisaris

- (1) Membidangi perencanaan teknologi untuk mendukung peningkatan kinerja dan pengembangan Perusahaan dibidang pabrik dan unit pendukung lainnya.

- (2) Membidangi analisa dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan Perusahaan, Manajemen Risiko dan *assurance*.
- (3) Membidangi analisa dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan Perusahaan, Manajemen Risiko dan *assurance*.
- (4) Membidangi pemasaran, promosi dan penjualan serta pengawasan program Penyertaan Modal Negara (PMN).
- (5) Membidangi Hukum, GCG, SDM, Organisasi dan CSR PT Waskita Beton Precast Tbk.

b) Direktur Utama

Memiliki tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan PT. Waskita Beton Precast Tbk, membawahi Satuan Pengawas Intern (SPI), dan Sekretariat Perusahaan (Sekper).

c) Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana bentuk komitmen terhadap transparansi bagi semua kepentingan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 10/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 10 Juni 2016 yang mulai berlaku sejak 10 Juni 2016, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan yang berperan untuk:

- (1) Membantu Direksi dalam menjaga kepatuhan kegiatan Perseroan dalam mewujudkan *Good Corporate Governace* (GCG);
- (2) Membina hubungan dengan *stakeholders* dan instansi terkait;
- (3) Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen Perseroan dan instansi terkait;

- (4) Menyampaikan laporan-laporan Perseroan kepada pihak-pihak terkait;
- (5) Mengatur penyelenggaraan agenda-agenda korporasi, melalui RUPS, rapat kerja, rapat koordinasi, rapat gabungan direksi dan komisaris, rapat tinjauan manajemen, upacara serah terima jabatan;
- (6) Menyelenggarakan dan menyiapkan bahan/materi untuk keperluan publikasi/ pameran yang diikuti Perseroan;
- (7) Mengorganisir kegiatan publikasi Perseroan kepada pihak internal dan eksternal;
- (8) Melakukan updating *website* dan *company profile* Perseroan;
- (9) Mengelola gedung kantor pusat;
- (10) Menjalankan fungsi *Corporate Legal Affair* atau *Legal Compliance*; dan
- (11) Menjalankan kewajiban sosial perusahaan (*Corporate Sosial Responsibility*).

d) Komite Audit

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk, Lampiran Surat Direksi No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015 tanggal 1 Desember 2015. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- (1) Melakukan *review* atas laporan efektivitas pengendalian internal perusahaan;

- (2) Melakukan *review* atas upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal (SPI) berkaitan dengan pengendalian internal;
- (3) Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya;
- (4) Meyakinkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan;
- (5) Meneliti pengumuman pendahuluan, laporan keuangan interim, dan hasil pengujian analisis;
- (6) Meneliti laporan keuangan tahunan dan meyakinkan bahwa laporan keuangan telah lengkap dan konsisten dengan laporan sebelumnya; dan
- (7) Meneliti hasil audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

e) Komite Risiko dan Asuransi

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko dan Asuransi adalah membantu Komisaris dalam hal:

- (1) Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perseroan;
- (2) Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris; dan
- (3) Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha.

f) Direktur Keuangan

Direktur Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- (1) Melaksanakan pengelolaan di bidang keuangan, risiko dan akuntansi, perusahaan modal, perencanaan, pengendalian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perseroan;
- (2) Melakukan pembinaan dan menilai kinerja Departemen yang ada di bawahnya;
- (3) Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis terkait fungsinya;
- (4) Melakukan pengawasan Anak Perusahaan;
- (5) Melakukan pengelolaan unit PKBL; dan
- (6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

g) Direktur Pengembangan dan SDM

Direktur Pengembangan dan SDM mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- (1) Melakukan Kajian pengembangan bisnis dengan membuat analisis portofolio pengembangan usaha Perseroan, mulai rencana investasi (proyek) dari masing-masing Direktorat, membuat usulan skala prioritas, hingga mempresentasikan dan mendiskusikannya dengan Direksi;
- (2) Membuat usulan kepada Komisaris dan atau pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan terkait investasi usaha;
- (3) Melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia, Sistem dan TI;

- (4) Melakukan pengawasan Anak Perusahaan;
- (5) Melakukan pembinaan dan menilai kinerja Departemen yang ada di bawahnya; dan
- (6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

h) Direktur Teknik dan Operasi

Mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- (1) Melaksanakan pengelolaan di bidang pengelolaan produksi serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi yang ada di bawahnya;
- (2) Melakukan kajian awal/inisiasi pengembangan bisnis dan pengelolaan di bidang Jalan Tol dan Energi;
- (3) Melakukan pengawasan Anak Perusahaan;
- (4) Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis/Unit Kerja terkait fungsinya; dan
- (5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

i) Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bernama Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 01/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 3 November 2014.

Tugas dan tanggung jawab SPI meliputi:

- (1) Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan metodologi pengawasan dan audit berbasis risiko serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

- (2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
- (3) Melakukan pemeriksaan keuangan, operasional, ketaatan dan kinerja di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, umum, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- (4) Memastikan keakurasian data keuangan dan akuntansi serta tercapainya efektivitas dan efisiensi dari operasi;
- (5) Mengevaluasi kecukupan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- (6) Melakukan pemeriksaan bila terdapat indikasi penyimpangan dan menyampaikan hasil pemeriksaan atas penyimpangan kepada Direktur Utama selambat-lambatnya 2x24 jam;
- (7) Menyampaikan rekomendasi kepada bagian dan unit berdasarkan hasil pengawasan dan audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi;
- (8) Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan serta menindaklanjuti saran yang disampaikan kepada bidang dan unit yang terkait; dan
- (9) Membina dan mengembangkan kompetensi dan kinerja SDM pada bidangnya.

2. Struktur Organisasi Departemen Keuangan dan Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk

Praktikan ditempatkan di Bagian Akuntansi, Departemen Keuangan dan Risiko yang berhubungan langsung dengan Direktur Keuangan. Adapun tugas dan wewenang dari struktur organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai berikut:

a) Bagian Keuangan dan Perbankan

Fokus pada pencarian, pengelolaan, dan pengalokasian dana (uang), serta melakukan pembayaran-pembayaran yang harus dikeluarkan perusahaan.

b) Bagian Akuntansi

Secara garis besar, deskripsi pekerjaan dari Divisi Akuntansi yaitu menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan, menghitung pembayaran gaji karyawan serta menyusun dan membuat anggaran pengeluaran dan pendapatan perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan).

c) Bagian Pajak

Membuat laporan pajak dengan teliti dan tepat waktu, sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga semua kewajiban pajak perusahaan dapat terlaksana dengan baik.

d) Bagian Risiko

Mengidentifikasi risiko dan Mengendalikan risiko yang terjadi di Perseroan.

C. Kegiatan Umum Perusahaan

1. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Prospektus Final PT Waskita Beton Precast Tbk, Kegiatan usaha Perseroan terfokus pada dua aktivitas utama yaitu produksi beton *precast* dan *ready mix*. Beton *Precast* merupakan beton *precast* yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja, sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu.

Sementara itu, *ready mix concrete* adalah cor beton curah siap pakai atau instan yang diproduksi di pabrik olahan/ *batching plant*. *Ready mix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih hemat dibandingkan dengan pengecoran secara manual. Pada tahun 2015, lini bisnis *precast* berkontribusi sebesar Rp. 2,17 triliun atau setara dengan 82,13% terhadap total pendapatan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 23/2016, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bidang industri pabrikan, industri konstruksi, jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction/ EPC*), Perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas.

Dalam upaya untuk mengoptimalkan posisi bisnis dan kinerja perusahaan, Perseroan melaksanakan strategi sebagai berikut:

- a) Terus meningkatkan jumlah proyek yang ditangani oleh Perseroan, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara langsung;
- b) Meningkatkan kapasitas produk Perseroan agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
- c) Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga Perseroan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;
- d) Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga Perseroan dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;
- e) Penurunan harga pokok penjualan melalui akuisisi *quarry* sebagai tempat menghasilkan bahan baku *aggregate* dan akuisisi *truck mixer*;
- f) Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok pendapatan;
- g) Mengoptimalkan sinergi intra-group serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi resiko ketergantungan perusahaan;

- h) Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem *quality control* yang komprehensif;
- i) Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
- j) Melakukan penyempurnaan *supply chain* perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan; dan
- k) Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berhasil menjadi produsen yang inovatif dan memiliki prospek usaha yang menjajikan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan ditempatkan sebagai staf akuntan pada bagian Akuntansi di PT Waskita Beton Precast Tbk. Adapun bidang pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama melakukan PKL, yaitu:

1. Melakukan pembukuan pembayaran utang melalui Bank Sindikasi dan *Supply Chain Financing* (SCF).
2. Melakukan pembukuan Hutang *Supplier* dan Utang Bruto.
3. Melakukan pengisian data mitra usaha.
4. Mencetak bukti transaksi dan pengarsipan dokumen.
5. Membantu mencari bukti fisik untuk proses pengauditan.

B. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan PKL selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal 20 Juni 2016 s.d 19 Agustus 2015. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini ditentukan oleh pihak PT Waskita Beton Precast Tbk, yaitu tiap hari kerja dimulai dari hari Senin pada pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB sampai dengan hari Jum'at pada pukul 08.00 WIB s.d 17.00 WIB.

Pada hari pertama kerja, praktikan diperkenalkan kepada Bagian Akuntansi yang ada di PT Waskita Beton Precast Tbk serta diberikan penjelasan singkat mengenai tugas yang dilakukan oleh Bagian tersebut.

Setelah itu, praktikan diberikan pengarahan mengenai tugas yang diberikan kepada praktikan selama PKL. Pengarahan ini meliputi penjelasan dari bidang pekerjaan yang harus dikerjakan selama dua bulan kedepan.

Sebagian besar tugas yang diberikan kepada praktikan terkait dengan pembukuan hutang hingga pembayarannya. Maka dari itu, berikut ini praktikan jelaskan secara rinci terlebih dahulu mulai dari proses timbulnya hutang perseroan hingga hutang tersebut dibayar dan dilakukan pembukuan.

1. Prosedur Perjanjian Kontrak

Sebelum melakukan pelaksanaan proyek, diperlukan perjanjian secara tertulis antara pihak penyedia jasa/ kontraktor dan pihak pengguna jasa/pemberi tugas. Apabila telah terjadi kesepakatan, para pihak wajib menandatangani kontrak tersebut. Selanjutnya, kontrak tersebut akan menjadi acuan atau pedoman bagi para pihak untuk melaksanakan pekerjaan.

Perjanjian biasanya berisi lokasi dan tanggal dilakukan kontrak, para pihak yang mengadakan perjanjian, lingkup pekerjaan, dasar pelaksanaan, dan lain sebagainya. Dari semua itu, yang paling penting untuk diperhatikan oleh Bagian Akuntansi yaitu jangka waktu pelaksanaan dan sistem pembayaran, hal ini disebabkan karena Bagian ini tentu lebih paham dalam menghitung berapa utang PPN Masukan dari jangka waktu pelaksanaan tersebut dan mengetahui apakah pembayaran dilakukan melalui Kas, Giro, Bank Sindikasi, atau *Supply Chain Financing* (SCF).

Dalam Pembayaran melalui Sindikasi, Perseroan telah memperoleh Fasilitas Kredit Sindikasi BNI–BRI berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 66 tanggal 30 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Ariani Lakshmiwati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan maksimum Kredit Rp1.705.720.000.000,- (satu triliun tujuh ratus lima miliar tujuh ratus dua puluh juta Rupiah) yang terdiri dari BNI sebesar Rp852.860.000.000,- (delapan ratus lima puluh dua miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah) dan BRI sebesar Rp852.860.000.000,- (delapan ratus lima puluh dua miliar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).

2. Prosedur Pelaksanaan Proyek

Dalam melaksanakan suatu proyek, ada satu orang yang dipercayakan untuk mengurus kontrak dengan membuat Surat Pembelian Material (SPM), Surat Perintah Kerja (SPK), Berita Acara Pembayaran (BAP), Berita Acara Prestasi Pekerjaan (BAPP), Kwitansi/ *Invoice*, dan dokumen penunjang lainnya yang diperlukan dalam mendukung berlangsungnya proyek. Setelah semua dokumen tersebut selesai, maka akan diberikan kepada bagian tertentu untuk melaksanakan kontrak tersebut dan kemudian akan dilakukan pemeriksaan kembali oleh orang yang membuat dokumen secara keseluruhan supaya terhindar dari kesalahan penulisan.

3. Prosedur Pencatatan Daftar Utang

Dokumen yang sudah di periksa akan diberikan kepada Bagian Pengendali di PT Waskita Beton Precast Tbk, lalu diberikan kepada Bagian Keuangan untuk di buat daftar utang tersebut.

4. Prosedur Pembukuan Utang

Bagian Akuntansi akan melakukan pembukuan hutang *supplier* dan utang bruto ke dalam buku harian hutang dari data perusahaan yang diberikan oleh Bagian Keuangan. Dalam pembukuan tersebut berisi tanggal transaksi, nama perusahaan, jenis produk, nomor kwitansi, jumlah PPN Masukan serta jumlah utang dari transaksi tersebut. Setelah itu bukti hutang akan di arsipkan dan ditandatangani oleh pihak bagian akuntansi dan ketua *plant*.

5. Prosedur Pengeluaran Kas

Bagian Keuangan akan menerima daftar perusahaan yang harus di bayar dan mengurus pembayaran tersebut lalu memberikan data kepada Kasir. Pihak Kasir akan mendata lagi perusahaan yang sudah dibayar oleh Bagian Keuangan. Pembayaran tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

- a) Menggunakan Kas tunai, yaitu pembayaran tagihan dengan menggunakan uang tunai. Biasanya pihak PT Waskita Beton Precast Tbk akan menggunakan cara ini apabila jumlah tagihan tidak terlalu besar sehingga dapat dibayar secara tunai.
- b) Menggunakan giro, yaitu pembayaran dengan memberikan bilyet giro kepada pemasok.
- c) Melalui Bank Sindikasi/ Kredit Sindikasi

Kredit Sindikasi adalah *loan synthcation* yaitu pemberian kredit oleh sekelompok bank kepada satu debitur, yang jumlah kreditnya terlalu besar apabila diberikan oleh satu bank saja.

PT Waskita Beton Precast mendapatkan pembiayaan kredit sindikasi dari dua bank terbesar di Indonesia, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI). Pihak BNI dan BRI mempunyai hubungan afiliasi secara tidak langsung dikarenakan keduanya merupakan perusahaan BUMN, karena PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang juga merupakan pemegang saham utama perseroan juga merupakan perusahaan BUMN.

Pembiayaan kredit sindikasi dari pihak BRI merupakan suatu dukungan sebagai upaya nyata dunia perbankan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia dan mengoptimalkan fungsi intermediasi perbankan nasional. Pihak BNI juga menegaskan akan mendukung program-program pembangunan negara, terutama pada bidang energi, industri, dan infrastruktur. Infrastruktur merupakan salah satu sektor unggulan yang menjadi fokus ekspansi kredit BNI pada segmen *Bisnis Banking*.

d) Melalui Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF)

Program *supply chain financing* merupakan paket program layanan perbankan yang menawarkan keuntungan dalam bentuk:

- (1) Menyediakan pinjaman untuk mendukung modal kerja (*working capital loan*) perusahaan distributor dalam bentuk Rekening Pasif

yang tidak dapat diambil secara tunai. Rekening pasif tersebut hanya dapat digunakan untuk melunasi hutang dagang kepada *supplier*.

- (2) Menyediakan layanan pengelolaan kas (*cash management service*). Bank akan menyediakan beberapa layanan seperti report mengenai tagihan dari *supplier*, *report* saldo rekening pasif, dan *report* lainnya yang diperlukan nasabah.

Berikut adalah skema SCF PT Waskita Beton Precast Tbk:

- (1) PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) akan menerima tagihan dari pemasok/ *supplier* yang telah mengirimkan barang;
- (2) Pada tanggal yang telah disepakati sebelumnya, pihak WSBP akan mengirimkan daftar utangnya kepada BNI SCF (faktur dan nota kredit/ debit);
- (3) BNI membayar pemasok lebih awal;
- (4) Dan selanjutnya, BNI akan menagih pembayaran dari WSBP pada tanggal jatuh tempo faktur.

Pemberian fasilitas SCF kepada para *supplier* WSBP ditujukan untuk memberikan manfaat berupa kecukupan modal kerja dalam memenuhi pekerjaan atau kontrak dari WSBP, sedangkan WSBP mendapatkan manfaat berupa kelancaran pekerjaan dan pengadaan dari para mitranya. Fasilitas SCF diberikan oleh BNI sebagai salah satu bentuk upaya BNI sebagai *bank of choice* yang memberikan total *financial solution* bagi *customer* atau nasabah.

BNI tidak hanya memberikan fasilitas pembiayaan atau layanan perbankan kepada suatu korporasi, dalam hal ini WSBP, tetapi juga memberikan solusi keuangan secara menyeluruh, termasuk transaksi dan pembiayaan dengan pihak lain, seperti *supplier*, mitra/ rekanan, hingga ke pihak *end user*

Setelah memutuskan sistem pembayaran hutang tersebut, maka selanjutnya data dari Kasir akan diberikan kepada Bagian Akuntansi untuk membukukan Bukti Pengeluaran.

Berikut pekerjaan yang dikerjakan oleh praktikan selama menjalankan PKL:

1. Melakukan pembukuan pembayaran utang

PT Waskita Beton Precast Tbk menugaskan kepada praktikan untuk melakukan pembukuan pembayaran utang melalui Bank Sindikasi dan SCF.

a) Melalui Sindikasi

Pembukuan dilakukan kedalam buku harian Bank melalui sistem aplikasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang bernama Waskita Karya Akuntansi (WKAK) untuk bulan Juni sampai Agustus atas pembayaran utang kepada *supplier* melalui BRI dan BNI Sindikasi. Komponen yang harus diperhatikan dalam pembukuan ini adalah tanggal pembukuan, nomor bukti utang, nama perusahaan/ pemasok, nomor cek/ giro, nomor *invoice*, lokasi *plant* tersebut dilaksanakan serta kode untuk penjurnalan.

Berikut ini merupakan tahapan dalam melakukan pembukuan:

- (1) Praktikan membuka sistem WKAK, dan akan menampilkan tampilan awal seperti yang dapat di lihat dalam (Lampiran 7).
- (2) Selanjutnya, Praktikan memilih akun Slip Jurnal lalu pilih buku harian Bank dalam slip tersebut (Lampiran 8).
- (3) Praktikan mengisi tanggal pembukuan, kode bank, nomor perkiraan bank, dan nomor *Cheque/ Giro*.
- (4) Transaksi harus diisi dengan lengkap. Ada beberapa komponen yang harus diisi yaitu nomor bukti hutang, perusahaan yang dituju, penjelasan mengenai pembayaran utang tersebut, misalnya “Pembayaran atas Pengadaan Solar Industri”. Lalu isi nomor *invoice* dengan benar.
- (5) Kemudian, Praktikan melakukan penjurnalan. Praktikan harus mengisi kode akun terlebih dahulu. Dan ketika kode akun sudah terisi maka secara otomatis nama perkiraan dapat terdeteksi oleh sistem, Misalnya kode 110311 untuk akun Bank Giro.

Hal inilah yang membedakan antara pembelajaran akuntansi terkait penjurnalan didunia perkuliahan dan dunia kerja. Di saat kuliah, kita harus fokus kepada nama akun. Sedangkan didunia kerja, kita harus fokus kepada kode akun, dikarenakan nama akun di setiap perusahaan berbeda-beda. Dan ketika di sistem aplikasi/ program perusahaan kita diminta untuk melakukan penjurnalan maka kita dapat melakukannya dengan mudah.

- (6) Setelah itu, praktikan harus membaca bukti hutang terlebih dahulu supaya dapat mengetahui proyek dari transaksi utang tersebut.
- (7) Dan langkah terakhir yaitu melakukan penginputan jumlah pembayaran. Jumlah tersebut didapat dari Bukti Hutang *Supplier*. Selanjutnya *print out* hasil penjurnalan saat itu juga untuk kemudian langsung dikoreksi dalam bentuk Buku Harian Bank (Lampiran 12) dan setelah dikoreksi lalu ditandatangani oleh pihak bagian akuntansi, perusahaan yang dituju, dan manajer keuangan. Hasil akhir dapat dilihat di (Lampiran 10).

b) Melalui *Supply Chain Financing* (SCF)

Pembukuan SCF juga dilakukan melalui sistem aplikasi WKAK. Perbedaannya, untuk Bank Sindikasi praktikan memilih buku harian Bank, namun untuk SCF praktikan memilih buku harian Memo. Alasannya karena buku harian Bank sudah penuh dengan transaksi Sindikasi. Pembukuan dilakukan untuk bulan Juli sampai Agustus atas pembayaran utang kepada *supplier* melalui BNI SCF. Sebelum melakukan pembukuan, maka perlu dilakukan pemeriksaan dokumen. Dokumen yang harus ada yaitu *Credit Advice* (CA) dan bukti pengerjaan melalui *Excel* yang praktikan hitung sendiri berdasarkan intruksi mentor.

CA adalah surat pemberitahuan tertulis dari bank kepada nasabah tentang pengkreditan rekening (Lampiran 13). Jika CA belum ada, maka pembukuan belum bisa dilakukan dan harus diserahkan kembali ke

Bagian Keuangan untuk dibuatkan CA. Selain itu, praktikan harus mencocokkan apakah jumlah *invoice* sesuai dengan jumlah yang ada di CA, dan selanjutnya harus disesuaikan dengan jurnal di *Excel*.

Dalam perhitungan yang dilakukan di *Excel*, jumlah total nilai tagihan di luar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) harus sama dengan jumlah Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Selain itu, Praktikan juga harus menghitung persentase bunga dan menentukan nilai masing-masing *invoice*. Berikut ini merupakan rumus dalam menghitung presentase bunga:

$$\text{Presentase bunga} = \text{Provisi} / \text{Principal Amount}$$

Provisi adalah imbalan yang diterima atau dibayar sehubungan dengan fasilitas yang diberikan atau diterima. Selanjutnya, Dalam menentukan nilai masing-masing *invoice* dapat dilihat di dalam (Lampiran 15).

2. Melakukan pembukuan Hutang *Supplier* dan Utang Bruto

Utang Bruto merupakan utang pembukuan atas pembelian barang dan jasa yang *invoice* atau penagihannya belum diterima dari *Supplier*. Jadi, Saat Praktikan melakukan pembukuannya maka jumlah angka yang akan dijurnal harus sama dengan kwitansi. Sedangkan hutang *Supplier* merupakan hutang yang *invoice* nya sudah diterima. Untuk itu Praktikan harus melihat angka dalam faktur atau *invoice* nya.

Pembukuan dimulai pada awal bulan Agustus setelah pembukuan pembayaran utang melalui BRI dan BNI Sindikasi telah selesai. Langkah-langkah dalam pembukuan hutang *supplier* ini adalah sebagai berikut:

a) Melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen yang diserahkan oleh Bagian Keuangan. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk memastikan bahwa keterangan atau informasi yang terdapat dalam faktur sesuai dengan dokumen pendukung lainnya. Kelengkapan dokumen ini terdiri dari:

(1) Kwitansi

Kwitansi adalah suatu alat bukti penerimaan sejumlah uang yang ditandatangani oleh penerima, lalu diserahkan kepada yang membayar dan dapat digunakan sebagai bukti transaksi. Jumlah uang yang tertera di kwitansi harus sesuai dengan faktur dan dokumen lainnya. Kwitansi ini dibuat oleh pihak pemasok. Informasi yang terdapat dalam kwitansi ini diantaranya adalah adanya nomor kwitansi, jumlah tagihan yang harus dibayar oleh perusahaan, deskripsi transaksi yang harus dilakukan serta dilengkapi dengan tanda tangan dan stempel.

(2) Faktur Pajak

Faktur merupakan dokumen yang menginformasikan jumlah pajak yang harus dibayar atas transaksi pembelian barang. Dalam hal ini, pihak pemasok secara otomatis sudah membebankan pajak terhadap pembelian barang yang dilakukan oleh perusahaan.

Informasi yang terdapat dalam faktur pajak ini diantaranya nomor seri pajak, identitas pemasok dan identitas perusahaan, deskripsi barang yang disertai dengan keterangan pemotongan pajak serta dilengkapi dengan stempel dan tanda tangan. Contoh Faktur Pajak dapat dilihat di (Lampiran 14).

(3) Surat Pembelian Material/ Surat Penyewaan Alat

Surat Pembelian Material (SPM) merupakan dokumen yang harus ada ketika perusahaan membeli material kepada perusahaan lain dan ketika SPM ada maka Berita acara pembelian materialnya harus ada. Begitupun juga dengan Surat Penyewaan Alat (SPA), maka harus ada Berita acara penyewaan alatnya harus ada. Biasanya dalam SPA harus ada nama alat, jumlah (unit), harga sewa, kapasitas alat, dan jangka waktu sewa.

- b) Melakukan penjurnalan utang tersebut ke dalam buku harian utang *supplier*. Penjurnalan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan yang ada, yaitu berisi tanggal, transaksi, serta mencantumkan SPM, dan nomor kwitansi jika utang pembelian material. Sedangkan jika utang penyewaan alat maka SPM diganti menjadi SPA. Contoh Bukti Pencatatan Hutang *Supplier* dapat dilihat di dalam (Lampiran 11).

3. Melakukan pengisian data mitra usaha

Tujuan dari Pengisian ini adalah untuk mempermudah Bagian Akuntansi dalam melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap pembukuan yang telah dilakukan. Mitra usaha dari PT Waskita Beton Precast Tbk jumlahnya sangat banyak sehingga masih banyak mitra usaha yang belum terdeteksi di sistem aplikasi, jadi praktikan harus mengisi data yang belum ada tersebut.

Berikut adalah tahapan pengisian data mitra usaha:

- a) Melakukan pengisian kode mitra usaha yang berbeda dengan perusahaan lainnya (Lampiran 9). Praktikan harus melihat daftar mitra usaha supaya mendapat kode yang berbeda. Setelah mendapat kode tersebut, maka dikomunikasikan kepada mentor.
- b) Mengisi nama perusahaan/ mitra, bidang usaha, NPWP mitra, KTP, alamat lengkap, nomor rekening, nama pimpinan, nomor telepon yang dapat dihubungi, *e-mail*, serta status mitra apakah aktif ataukah tidak.
- c) Langkah terakhir, yaitu melakukan penyimpanan dan melanjutkan pembukuan.

4. Mencetak bukti transaksi dan pengarsipan dokumen

Setelah melakukan pembukuan pembayaran utang serta pencatatan utang *supplier*, maka langkah selanjutnya yaitu mencetak bukti transaksi tersebut, Bukti Pengeluaran (Lampiran 10) dan Bukti Hutang *Supplier*

(Lampiran 11), dikarenakan akan dilakukan penandatanganan sebagai tanda bukti persetujuan.

Bukti Pengeluaran Bank Sindikasi harus mendapat persetujuan dari tiga orang yaitu pihak Bagian Akuntansi, Perusahaan yang dituju, dan Manager Keuangan. Buku Memorial SCF harus mendapat persetujuan dari dua orang, yaitu pihak Bagian Akuntansi dan Staf Ahli Kantor Pusat. Sedangkan untuk Bukti Hutang Supplier maupun Utang Bruto harus mendapat persetujuan dari Pihak Bagian Akuntansi dan Ketua *Plant*. Setelah penandatanganan dilakukan maka dokumen tersebut diarsipkan oleh Praktikan ke dalam *Oddner* supaya tertata rapih sesuai dengan bulan pembukuan tersebut dilakukan.

5. Membantu mencari bukti fisik untuk proses pengauditan

Praktikan membantu mencari dokumen yang diperlukan sebagai bukti penguat yang diminta auditor meliputi segala dokumen seperti cek, surat faktur, surat kontrak dan notulen rapat. Selain itu, praktikan diminta menghubungi pihak *plant* terkait meminta kembali *sampling* pengakuan pendapatan bulan April 2016 untuk memudahkan mencari bukti fisik yang diminta auditor. Daftar *plant* yang harus dihubungi dapat dilihat di dalam (Lampiran 16).

C. Kendala yang Dihadapi

Sebagai mahasiswa, yang belum memiliki pengalaman kerja yang cukup, praktikan memiliki beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL, kendala tersebut diantaranya:

1. Praktikan mengalami kesulitan saat melakukan pembukuan pencatatan utang dan pembayaran utang. Hal ini disebabkan karena tiga hal yaitu sistem aplikasi yang dipakai sangat lambat dan harus menunggu lama sehingga tugas yang diberikan tidak segera selesai hari itu juga, serta praktikan memasang sistem tersebut di *notebook* sehingga sistem berjalan lebih lama dibandingkan staf akuntansi yang memakai komputer besar.
2. Praktikan mengalami kesulitan saat penjurnalan. Hal ini disebabkan penjurnalan tersebut terbagi menjadi dua bagian, yaitu pusat dan *plant*. Sehingga kode yang harus dimasukkan tidak boleh salah karena akan membuat perhitungan menjadi tidak benar.
3. Pada saat menginput hutang *supplier*, maka praktikan harus bisa membedakan golongan aset apakah masih aset dalam pelaksanaan atau bukan, perbedaan inilah yang membuat praktikan merasa takut salah saat menginputnya.
4. Dokumen yang sudah diarsipkan sangat banyak sekali dan menumpuk tidak tertata, banyak dokumen yang disimpan di tempat yang bukan seharusnya. Selain itu, dokumen sering hilang karena pihak yang memerlukan tidak menyimpannya kembali ditempat semula, sehingga praktikan sangat panik ketika ditugaskan mencari dokumen yang diperlukan.

5. Dalam pembukuan SCF, praktikan dituntut untuk menghitung presentase bunga dan menentukan nilai masing-masing *invoice* yang didalamnya terdapat perhitungan total nilai tagihan di luar PPN, bunga, serta nilai yang dibayar ke *supplier*. Hal ini menyebabkan praktikan sering merasa kelelahan ketika tugas tersebut ditargetkan harus selesai secepatnya.

D. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL, praktikan melakukan pendekatan teori humanistik dan tingkat tertinggi dalam hierarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Dalam teori humanistik mengatakan bahwa di dalam diri individu ada dua hal yaitu suatu usaha yang positif untuk berkembang dan kekuatan untuk melawan atau menolak perkembangan itu. Sedangkan dalam tingkat tertinggi hierarki kebutuhan terdapat *self-actualization* atau kebutuhan untuk aktualisasi diri.

Dalam pandangan Maslow, manusia yang mengaktualisasikan dirinya dapat memiliki banyak puncak dari pengalaman dibanding manusia yang kurang mengaktualisasi dirinya. Atas dasar teori tersebut, maka praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan PKL:

1. Menumbuhkan rasa percaya diri supaya praktikan merasa mampu untuk mengerjakan semua tugas yang diberikan karena tugas merupakan suatu tanggung jawab serta senantiasa menanamkan budaya disiplin agar hasil

pekerjaan dapat maksimal. Hal tersebut merupakan suatu usaha yang positif untuk berkembang.

2. Selalu bertanya kepada staf akuntansi terutama mentor mengenai tugas-tugas yang sulit praktikan mengerti agar dapat meminimalisasi kesalahan.
3. Menjalin komunikasi yang baik terhadap seluruh karyawan dan memposisikan diri kita sebagai seseorang yang sedang belajar dan mencari pengalaman serta pengetahuan sebagai bahan untuk mengaktualisasi diri.
4. Memberikan ide dan saran untuk kemudahan Bagian Akuntansi dalam mencari data dengan membuat ulang daftar semua dokumen yang ada dan dokumen yang hilang.
5. Selalu bersemangat dan berusaha mencapai target penyelesaian tugas dengan datang ke tempat PKL lebih cepat dibanding karyawan lainnya.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu program yang dimiliki Universitas Negeri Jakarta untuk memberikan pengalaman kerja nyata melalui kegiatan PKL sehingga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Hal ini sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan bertahan didunia kerja.

Program PKL dapat berguna untuk melatih kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dilingkungan kerja yang sesungguhnya dan dapat mengetahui kompetensi apa saja yang dibutuhkan di dunia kerja. Selama menjalani PKL, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi. Berikut adalah hasil yang diperoleh praktikan dari kegiatan PKL di PT Waskita Beton Precast Tbk pada Bagian Akuntansi.

1. Praktikan dapat memahami secara lebih rinci mengenai siklus pengeluaran yang telah diajarkan oleh dosen dikelas.
2. Praktikan dapat mengetahui cara pembukuan mengenai pembayaran utang melalui Bank Sindikasi dan *Supply Chain Financing* (SCF), pencatatan hutang *supplier* dan utang bruto, pengisian daftar mitra usaha, pengarsipan, dan turut serta membantu mencari bukti dalam proses pengauditan.

3. Praktikan mendapatkan pengalaman mengenai cara berinteraksi dengan lingkungan kerja serta memahami cara untuk bekerja sama dengan baik dalam lingkungan kerja.
4. Praktikan dapat melatih diri untuk memiliki sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas pekerjaan dan bekerja dengan penuh tanggung jawab.
5. Praktikan dapat mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah dengan bidang pekerjaan yang diberikan saat pelaksanaan PKL.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini adalah saran yang bisa praktikan berikan dalam pelaksanaan PKL yaitu :

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Perlu diperhatikan mengenai tahap perencanaan sebelum melaksanakan PKL, seperti memastikan tempat pelaksanaan PKL yang bersedia memberikan bidang pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dipelajari. Hal ini agar tidak menyulitkan mahasiswa dalam pelaksanaan PKL. Selain itu, perlu diperhatikan mengenai kelengkapan administrasi.
 - b) Mahasiswa harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar mudah bersosialisasi dengan karyawan dan memahami pekerjaan yang diberikan. Hal ini bertujuan agar saat pelaksanaan PKL, mahasiswa dapat

mengerjakan semua pekerjaan yang diberikan dengan baik serta mampu menjalin kerjasama yang baik dengan karyawan.

- c) Saat tahap pelaksanaan, mahasiswa diharapkan sudah mulai menyusun laporan PKL dan mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam mendukung laporan tersebut supaya mahasiswa tidak kekurangan data yang diperlukan dari perusahaan.

2. Bagi Universitas

- a) Universitas lebih menjalin hubungan baik dengan institusi, lembaga dan perusahaan yang dapat menerima mahasiswa yang akan melaksanakan PKL dan bersedia memberikan tugas pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkan. Hal ini bertujuan agar Universitas Negeri Jakarta mendapat kepercayaan yang baik dari dunia industri sebagai penyedia sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan akademik secara menyeluruh dan cepat khususnya pada tahap persiapan PKL, yaitu ketika mahasiswa sedang melengkapi administrasi yang dibutuhkan untuk melakukan PKL.

3. Bagi Perusahaan

- a) Menerima dengan baik mahasiswa yang akan melaksanakan PKL serta memberikan bimbingan dan pengetahuan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang *professional* kepada mahasiswa

serta bekerjasama dengan pihak kampus untuk mendidik mahasiswa agar menjadi sumber daya manusia yang *professional* dan memiliki daya saing yang tinggi.

- b) Meningkatkan nilai integritas yang baik kepada semua karyawan, satuan kerja perusahaan, lingkungan, serta masyarakat sekitar perusahaan sehingga menciptakan sinergi kerja yang sehat.
- c) Sebagai wadah untuk menyaring calon karyawan yang berpotensi untuk direkrut oleh perusahaan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- FE-UNJ. (2012). *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Robbins, Stephen P dan Mary Coulter Robbins. *Manajemen*. Edisi 8 Jilid 1. Jakarta: PT Indeks, 2007
- Supriyadi. "Supply Chain Financing-Solusi Pembiayaan Untuk Meningkatkan Financial Flow", *Jurnal Indonesia Membangun STIE Inaba*.
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek. "*Prospektus Final PT Waskita Beton Precast Tbk*", Jakarta. September 9, 2016.
- Hartati, Leni. *Teori Humanistik By Abraham Maslow*. 2014. <http://lenihartati94.wordpress.com/2014/01/16/teori-humanistik-by-abraham-maslow/> (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2016)
- http://www.mediabpr.com/kamus-bisnis-bank/kredit_sindikasi.aspx (Diakses pada tanggal 19 Februari 2017).
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *Kredit Supply Chain*. http://www.bni.co.id/idid/bankingservice/businessbanking/lending/kredit_supplychain.aspx
- Siregar, P Boyke. *Perspektif Baru Bisnis & Ekonomi*. 2015. <http://m.wartaekonomi.co.id/berita56312/pertumbuhan-sektor-konstruksi-selalu-lebih-tinggi-dari-pertumbuhan-nasional.html> (Diakses pada tanggal 11 Oktober 2016)
- Izzanizza. *Pengertian dan Jenis-Jenis Pendapatan*. 2013. <http://izzanizza.wordpress.com/2013/03/28/pengertian-dan-jenis-jenis-pendapatan/> (Diakses pada tanggal 19 Februari 2017).
- <http://www.waskitaprecast.co.id>. (Diakses pada tanggal 23 Oktober 2016).

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893790, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon : 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3981/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

7 Juni 2016

Yth. Kepala SDM PT. Waskita Beton Precast
Gd. Teraskita Jl. MT. Haryono Kav.10A
Jakarta Timur 13340

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Yulianti
Nomor Registrasi : 8335132552
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085777902207

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah pada bulan Juni s.d. Agustus 2016.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Akuntansi

Disy Syaifulah
NIP. 195702161984031001

Lampiran 2 Surat Keterangan Penerimaan PKL



PT. WASKITA BETON PRECAST
KANTOR PUSAT

Kantor Pusat Gedung Teraskita Lt 3&3A Jl. MT Haryono Kav. No 10A Jakarta Timur 13140 - Telp (021) 22422988 29838076 - Fax (021) 29838075
Email info@waskitaprecast.co.id - pemasaran 2@waskitaprecast.co.id Home page www.waskitaprecast.co.id

Nomor : 190/WBP/SDMSTI/2016 Jakarta, 14 Juni 2016

Kepada Yth.
Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
Jl. Rawamangun Muka
Di -
Jakarta

Perihal : Izin Praktek Kerja Lapangan

Dengan hormat,

Menunjuk Surat Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta Nomor : 3981/UN39.12/KM/2016 tentang Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan, maka dengan ini kami bersedia menerima untuk permohonan izin praktek kerja lapangan tersebut di PT Waskita Beton Precast, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tanggal : 20 Juni 2016 – 19 Agustus 2016
2. Jam Kerja : 08.00 WIB – 17.00 WIB
3. Lain – lain : a. Mentaati Peraturan Perusahaan
b. Menjaga Rahasia Perusahaan
c. Membawa Laptop

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

General Manager SDM, Sistem & TI



Kristadi JH

Lampiran : 2 lembar
Tembusan :
- Direksi

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai PKL



PT. WASKITA BETON PRECAST Tbk
KANTOR PUSAT



Kantor Pusat : Gedung Teraskita Lt.3&3A Jl. MT. Haryono Kav. No.10A Jakarta Timur 13340 • Telp. (021) 22892999, 29638020 • Fax (021) 29638025
Email : Info@waskitaprecast.co.id ; pemasaran_2@waskitaprecast.co.id • Homepage : www.waskitaprecast.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 35/SKET/WBP/SDMSTI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

1. Nama : Ariska Pratiwi
NIM : 8335132530
Fakultas : Akuntansi Universitas Negeri Jakarta

2. Nama : Yulianti
NIM : 8335132552
Fakultas : Akuntansi Universitas Negeri Jakarta

Menerangkan bahwa nama di atas, benar Praktik Kerja Lapangan di PT. WASKITA BETON PRECAST dari tanggal 20 Juni 2016 s/d 19 Agustus 2016.

Demikian Surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 18 Agustus 2016

General Manager SDM, Sistem & TI

Kristadi JH

Lampiran 4 Daftar Penilaian PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
...2... SKS

Nama : YULIANTI
 No.Registrasi : 833513252
 Program Studi : S1 AKUNTANSI
 Tempat Praktik : PT Waskita Beton Precast
 Alamat Praktik/Telp : Jl. MT Haryono kav 10A Jakarta Timur /021 22892999

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	79	1. Keterangan Penilaian : Skor Nilai Predikat 80-100 A Sangat baik 70-79 B Baik 60-69 C Cukup 55-59 D Kurang				
2	Kedisiplinan	80					
3	Sikap dan Kepribadian	85					
4	Kemampuan Dasar	80					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	82					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	84	2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	80	Nilai Rata-rata :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	85	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="padding: 5px;">$\frac{820}{10 \text{ (sepuluh)}} = 82$</td> </tr> </table>	$\frac{820}{10 \text{ (sepuluh)}} = 82$			
$\frac{820}{10 \text{ (sepuluh)}} = 82$							
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	80	Nilai Akhir : <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="padding: 5px; text-align: center;">82</td> <td style="padding: 5px; text-align: center;">Dibaca: <u>Puluh Dua</u></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px; text-align: center;">Angka bulat</td> <td style="padding: 5px; text-align: center;">huruf</td> </tr> </table>	82	Dibaca: <u>Puluh Dua</u>	Angka bulat	huruf
82	Dibaca: <u>Puluh Dua</u>						
Angka bulat	huruf						
10	Hasil Pekerjaan	85					
Jumlah		820					

Jakarta, 19 Agustus 2016
 Penilai,

 (... Andi Surjo Permodi ...)

Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 5 Daftar Hadir PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO.
IAS/INA/3640

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : YULIANTI
No. Registrasi : 8335132552
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Tempat Praktik : PT Waskita Beton Precast
Alamat Praktik/Telp : Jl. MT Haryono Kav 10A Jakarta Timur
021 22892999

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin 20 Juni 2016	1. dsp	
2.	Selasa 21 Juni 2016	2. dsp	
3.	Rabu 22 Juni 2016	3. dsp	
4.	Kamis 23 Juni 2016	4. dsp	
5.	Jumat 24 Juni 2016	5. dsp	
6.	Senin 27 Juni 2016	6. -	izin
7.	Selasa 28 Juni 2016	7. dsp	
8.	Rabu 29 Juni 2016	8. -	sakit
9.	Kamis 30 Juni 2016	9. -	sakit
10.	Jumat 1 Juli 2016	10. -	sakit
11.	Senin 4 Juli 2016	11. dsp	Cuti Lebaran
12.	Selasa 5 Juli 2016	12. dsp	Cuti Lebaran
13.	Rabu 6 Juli 2016	13. dsp	Cuti Lebaran
14.	Kamis 7 Juli 2016	14. dsp	Cuti Lebaran
15.	Jumat 8 Juli 2016	15. dsp	Cuti Lebaran

Jakarta, 19 Agustus 2016

Penilai,

Sucipawati
(Andri Suryo Pamochi)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2 SKS

Nama : YULIANTI
No. Registrasi : 8335132552
Program Studi : SI AKUNTANSI
Tempat Praktik : PT Waskita Beton Precast
Alamat Praktik/Telp : Jl. MT Haryono kav 10A Jakarta Timur
021 22892999

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 11 Juli 2016	1. dsp	
2.	Selasa, 12 Juli 2016	2. dsp	
3.	Rabu, 13 Juli 2016	3. dsp	
4.	Kamis, 14 Juli 2016	4. dsp	
5.	Jumat, 15 Juli 2016	5. dsp	
6.	Senin, 18 Juli 2016	6. dsp	
7.	Selasa, 19 Juli 2016	7. dsp	
8.	Rabu, 20 Juli 2016	8. dsp	
9.	Kamis, 21 Juli 2016	9. dsp	
10.	Jumat, 22 Juli 2016	10. dsp	
11.	Senin, 25 Juli 2016	11. dsp	
12.	Selasa, 26 Juli 2016	12. dsp	
13.	Rabu, 27 Juli 2016	13. dsp	
14.	Kamis, 28 Juli 2016	14. dsp	
15.	Jumat, 29 Juli 2016	15. dsp	

Jakarta, 19 Agustus 2016

Penilai.

Suryo Permodi
(Andri Suryo Permodi)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227 / 4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
2
..... SKS

Nama : YULIANTI
No. Registrasi : 8335132552
Program Studi : S1 AKUNTANSI
Tempat Praktik : PT Waskita Beton Precast
Alamat Praktik/Telp : Jl. MT Haryono kav 10A Jakarta Timur
021 22892999

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 01 Agustus 2016	1. dsp	
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	2. dsp	
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	3. dsp	
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	4. dsp	
5.	Jumat, 05 Agustus 2016	5. dsp	
6.	Senin, 08 Agustus 2016	6. dsp	
7.	Selasa, 09 Agustus 2016	7. dsp	
8.	Rabu, 10 Agustus 2016	8. dsp	
9.	Kamis, 11 Agustus 2016	9. dsp	
10.	Jumat, 12 Agustus 2016	10. dsp	
11.	Senin, 15 Agustus 2016	11. dsp	
12.	Selasa, 16 Agustus 2016	12. dsp	
13.	Rabu, 17 Agustus 2016	13. dsp	
14.	Kamis, 18 Agustus 2016	14. dsp	
15.	Jumat, 19 Agustus 2016	15. dsp	

Jakarta, 19 Agustus 2016
Penilai,

Yulianti
(Andri Suryo Permana)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan

Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Lampiran 6 Rincian Kegiatan Pelaksanaan PKL

No.	Hari/Tanggal	Aktivitas	Pembimbing
1.	Senin, 20 Juni 2016	Perkenalan dengan Karyawan bagian Akuntansi. Penjelasan mengenai bidang yang akan dilaksanakan pada bagian Akuntansi.	Kak Andri Suryo
2.	Selasa, 21 Juni 2016	Mencari bukti fisik untuk proses pengauditan (pencarian dokumen bulan April 2016).	Kak Andri Suryo
3.	Rabu, 22 Juni 2016	Memeriksa data hutang <i>supplier</i> bulan Juni 2016.	Kak Andri Suryo
4.	Kamis, 23 Juni 2016	Melakukan Pembukuan Pembayaran hutang kepada <i>supplier</i> ke dalam buku harian Bank melalui sistem WKAK via BNI Sindikasi bulan Juni 2016.	Kak Andri Suryo
5.	Jum'at, 24 Juni 2016	Melakukan Pembukuan Pembayaran hutang kepada <i>supplier</i> ke dalam buku harian Bank melalui sistem WKAK via BNI Sindikasi bulan Juni 2016.	Kak Andri Suryo
6.	Senin, 27 Juni 2016	Izin	Kak Andri Suryo
7.	Selasa, 28 Juni 2016	Melakukan Pembukuan Pembayaran hutang kepada <i>supplier</i> ke dalam buku	Kak Andri Suryo

		harian Bank melalui sistem WKAK via BNI Sindikasi bulan Juni 2016.	
8.	Rabu, 29 Juni 2016	Sakit	Kak Andri Suryo
9.	Kamis, 30 Juni 2016	Sakit	Kak Andri Suryo
10.	Jum'at, 1 Juli 2016	Sakit	Kak Andri Suryo
11.	Senin, 4 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri	Kak Andri Suryo
12.	Selasa, 5 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri	Kak Andri Suryo
13.	Rabu, 6 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri	Kak Andri Suryo
14.	Kamis, 7 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri	Kak Andri Suryo
15.	Jum'at, 8 Juli 2016	Libur Hari Raya Idul Fitri	Kak Andri Suryo
16.	Senin, 11 Juli 2016	Membantu mencari dokumen bulan Juni 2016 dan mencocokkan master jurnal dengan jurnal lain apakah terhadap kesalahan pencatatan atau tidak.	Kak Andri Suryo
17.	Selasa, 12 Juli	Melakukan pembukuan pembayaran	Kak Andri

	2016	hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Suryo
18.	Rabu, 13 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
	Kamis, 14 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
20.	Jum'at, 15 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
21.	Senin, 18 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
22.	Selasa, 19 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
23.	Rabu, 20 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
24.	Kamis, 21 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo

25.	Jum'at, 22 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
26.	Senin, 25 Juli 2016	Menghubungi pihak <i>plant</i> untuk menanyakan bukti fisik audit (sampling pengakuan pendapatan bulan April 2016) dan Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit.	Kak Andri Suryo
27.	Selasa, 26 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
28.	Rabu, 27 Juli 2016	Melakukan arsip dokumen dan melakukan pengecekan BAP, Surat Penyewaan Alat (SPA), Tanggal faktur, Tanggal kwitansi..	Kak Andri Suryo
29.	Kamis, 28 Juli 2016	Melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit Bulan Juli 2016.	Kak Andri Suryo
30.	Jum'at, 29 Juli 2016	Menginput daftar mitra usaha dan melakukan pembukuan pembayaran hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit.	Kak Andri Suryo
31.	Senin, 01 Agustus 2016	Menginput daftar mitra usaha dan melakukan pembukuan pembayaran	Kak Andri Suryo

		hutang <i>supplier</i> via BRI Warung Buncit.	
32.	Selasa, 02 Agustus 2016	Melakukan Pembayaran Hutang melalui <i>Supply Chain Financing</i> (SCF).	Kak Andri Suryo
33.	Rabu, 03 Agustus 2016	Melakukan Pembayaran Hutang melalui <i>Supply Chain Financing</i> (SCF).	Kak Andri Suryo
34.	Kamis, 04 Agustus 2016	Melakukan Pembayaran Hutang melalui <i>Supply Chain Financing</i> (SCF).	Kak Andri Suryo
35.	Jum'at, 05 Agustus 2016	Melakukan pembukuan pencatatan hutang <i>supplier</i> .	Kak Indi
36.	Senin, 08 Agustus 2016	Melakukan pembukuan pencatatan hutang <i>supplier</i> .	Kak Indi
37.	Selasa, 09 Agustus 2016	Melakukan pembukuan pencatatan hutang <i>supplier</i> .	Kak Andri Suryo
38.	Rabu, 10 Agustus 2016	Melakukan Pembayaran Hutang melalui <i>Supply Chain Financing</i> (SCF).	Kak Andri Suryo
39.	Kamis, 11 Agustus 2016	Melakukan Pembayaran Hutang melalui <i>Supply Chain Financing</i> (SCF).	Kak Andri Suryo
40.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Melakukan Pembayaran Hutang melalui <i>Supply Chain Financing</i> (SCF).	Kak Andri Suryo
41.	Senin, 15 Agustus 2016	Melakukan Pembukuan Pembayaran hutang kepada <i>supplier</i> ke dalam buku harian Bank melalui sistem WKAK via BNI Sindikasi.	Kak Andri Suryo

42.	Selasa, 16 Agustus 2016	Melakukan Pembukuan Pembayaran hutang kepada <i>supplier</i> ke dalam buku harian Bank melalui sistem WKAK via BNI Sindikasi.	Kak Andri Suryo
43.	Rabu, 17 Agustus 2016	Melakukan Pembukuan Pembayaran hutang kepada <i>supplier</i> ke dalam buku harian Bank melalui sistem WKAK via BRI Warung Buncit.	Kak Andri Suryo
44.	Kamis, 18 Agustus 2016	Melakukan Pembukuan Pembayaran hutang kepada <i>supplier</i> ke dalam buku harian Bank melalui sistem WKAK via BRI Warung Buncit.	Kak Andri Suryo
45.	Jum'at, 19 Agustus 2016	Melakukan Pembukuan Pembayaran hutang kepada <i>supplier</i> ke dalam buku harian Bank melalui sistem WKAK via BRI Warung Buncit.	Kak Andri Suryo

Lampiran 7 Tampilan Awal Aplikasi PT. Waskita Beton Precast Tbk (WKAK)



Lampiran 8 Tampilan Menu Slip Jurnal Bagian Bank

File Edit View Window Navigation

KAS BANK HUTANG PIUTANG MEMO

Tanggal 01/07/2011 Dibuat w No. Bukti 16880800752

PENGELUARAN No. Perkiraan Bank 110311

Bank 0341-01-001401-30 BANK BRI WARUNG BUNCIT No. Cheque / Giro CFP 631035

Transaksi BH01-00979, Adrean Suma Jaya, PT. Saldo Bank berjalan 181,569,756,446
 Pemb. Pengadaan Solar Industri Inv 099/ASJ/HSD/III/16 Saldo Bank akhir 179,854,169,986

Dibayarkan kepada PT. Adrean Suma Jay Bukan H/P-H/K H/P-H/K Ke... H/P-H/K dari...

Kode Acc.	Nama Perkiraan	Proyek	Mitra Usaha	Unit Usaha	Tgl. Faktur	No. Faktur	Debet	Kredit	
270111	H/K Divisi dengan Proyek	Plant Sadang					39,784,000		
110311	Bank Giro							39,784,000	
							Total	39,784,000	39,784,000

Dibayar Oleh Mengetahui/Menyetujui

Lampiran 9 Tampilan Menu Mitra Usaha

ISI DAFTAR MITRA USAHA

Kode Mitra SUP080 **Nama Perusahaan** PT Tanjungsari Prima Sentosa

Bidang Usaha Supplier Mandor Borong Subpelkon Rental Alat & Lain-lain

NPWP 017310103614000 PKP **Pimpinan** Sugiharto

KTP **Kontak Person** (031) 749 0766

Alamat Jl. Dumar Industri Blok F **No. Telepon** (031) 749 0766

No. 1 Asemrowo **No. Faxcimile** (031) 749 0765

Kota Surabaya **E_mail** info@rimasa.co.id

No. Rek 003545755963 **Status** Aktif Tidak Aktif

Bank Danamon

Atas Nama PT Tanjungsari Prima Sentosa

Navigation Menu:

- Neraca Mutasi
- Neraca Lajur
- Laba Rugi
- Jurnal Koreksi
- Neraca

Right Panel:

- Neraca LAJUR
- LABA RUGI
- NERACA
- Buku Tambahan
- Ringkasan DT
- Daftar Rincian Mutasi

Lampiran 10 Contoh Bukti Pengeluaran

**BUKTI PENGELUARAN**

Telah dibukukan kedalam Buku Harian BANK

Tanggal : 01/07/2016

Transaksi : BH01-00979, Adrieon Suma Jaya, PT. Pemb. Pengadaan Solar Industri
Inv 099/ASJ/HSD/III/16

No. Referensi :

No. Bukti : BB08 - 00752

No. Perkiraan	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
270111	H/K Divisi dengan Proyek-Plant Sadang	39,784,000	
110311	Bank Giro		39,784,000

Rp. 39,784,000.- (Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah)

Dibayar OlehUang Telah Diterima
Tunai/Cheque/Giro
No. : CFP 631035Mengetahui/Menyetujui

(Greace Hutatulu)

(PT. Adrieon Suma Jay)

(Tri Yuharlina)

Lampiran 11 Contoh Bukti Hutang *Supplier***HUTANG SUPPLIER**

Telah dibukukan kedalam Buku Harian HUTANG

Tanggal : 26/05/2016

Transaksi: ADRIEAN SUMA JAYA PT, pengadaan solar industri, INV.099/ASJ/
HSD/III/16, BAP.117.5/BAP/WBP/2016, SPM:117/BAP/WBP/2016

No. Bukti : BH01 - 00979

No. Perkiraan	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
630113	Beban - Overhead Pabrik-Plant Gadang	39,784,000	
117411	PPN Masukan-Plant Sadang-ADRIEN SUMA JAYA	3,976,400	
311012	Utang PPN Masukan-Plant Sadang-ADRIEN SUMA JAYA		3,976,400
310111	Utang Supplier-Plant Sadang-ADRIEN SUMA JAYA		39,784,000

Rp. 43,762,400.- (Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah)

Dibuat Oleh

(Budi Darmawan)

Mengetahui/Menyetujui

(Ir. Edison PTH Sianturi)

Lampiran 12 Contoh Buku Harian Bank

PT WASKITA BETON PRECAST		BUKU HARIAN BANK		KODE BUKU = BB08		
KANTOR : Divisi Precast		BULAN : July 2016				
TANGGAL	NO. BUKTI / PERKIRAAN	URAIAN	NOMOR CHECK / BG	MUTASI		SALDO
				DEBET	KREDIT	
19/07/2016	00769	BH01-00715, Tensindo Kreasi Nusantara, PT. Pekajaan tol trans sumatera 089/TKN/PT/IV/16/328/03	CFP 631036			179,773,289,986
	270111	-HK Divisi dengan Proyek - Plant Cbitung		80,880,000		
	110311	- Bank Giro			80,880,000	
19/07/2016	00770	BH01-00897, Multi Welindo, PT. Pengadaan joint plate Inv 0273/MW/III/2016	CFP 631036			179,682,889,986
	270111	- HK Divisi dengan Proyek - Plant Karawang		90,400,000		
	110311	- Bank Giro			90,400,000	
19/07/2016	00771	BH01-00898, Multi Welindo, PT. Pengadaan joint plate Inv 0284/MW/III/2016	CFP 631036			179,617,345,986
	270111	- HK Divisi dengan Proyek - Plant Karawang		65,540,000		
	110311	- Bank Giro			65,540,000	
19/07/2016	00772	BH01-00208, Multi Welindo, PT. Pengadaan joint plate Inv 026/MW/III/2016	CFP 631036			179,586,569,986
	270111	- HK Divisi dengan Proyek - Plant Kalijati PCI		30,780,000		
	110311	- Bank Giro			30,780,000	
19/07/2016	00773	BH01-00209, Multi Welindo, PT. Pengadaan joint plate Inv 0282/MW/III/2016	CFP 631036			179,544,989,986
	270111	- HK Divisi dengan Proyek - Plant Kalijati PCI		41,580,000		
	110311	- Bank Giro			41,580,000	
19/07/2016	00774	BH01-00210, Multi Welindo, PT. Pengadaan joint plate Inv 0283/MW/III/2016	CFP 631036			179,528,249,986
	270111	- HK Divisi dengan Proyek - Plant Kalijati PCI		16,740,000		
	110311	- Bank Giro			16,740,000	
19/07/2016	00775	BH01-00211, Multi Welindo, PT. Pengadaan joint plate Inv 0268/MW/III/2016	CFP 631036			179,491,259,986
	270111	- HK Divisi dengan Proyek - Plant Kalijati PCI		36,990,000		
	110311	- Bank Giro			36,990,000	
19/07/2016	00776	BH01-00214, Multi Welindo, PT. Pengadaan joint plate Inv 0241/MW/III/2016	CFP 631036			179,438,439,986
	270111	- HK Divisi dengan Proyek - Plant Kalijati PCI		52,820,000		
	110311	- Bank Giro			52,820,000	
				5,887,825,989	5,887,825,989	

Tanggal Cetak : 29/07/2016

Halaman 1

Lampiran 13 Contoh *Credit Advice*

(This is a computer generated form and no signature requirement)

Credit Advice

Sudah diinput



18-January-2016

To :
 INTINIAGA SUKSES ABADI, PT
 JL MAHONI NO 11
 GAHARU
 Medan Timur

Dear Sir/Madam,

Today we have Negotiated/Discounted Your document with detail as follow:

Invoice No	: 35/DIRWBP/2016	DD	: 18/1/2016
Interest Period	: 179 Days		
Maturity Date	: 15-Jul-2016		
Interest Rate	: 9.36%		
Interest Type	: Interest in advance - standard		
Principal amount	: IDR 4,523,056,537		
Our ref No	: FSTEB00416B16		
Event Ref	: CRE001		
Principal	: WASKITA BETON PRECAST JL PROTOKOL HALIM PERDANAKUSUMA NO 8 GEDUNG GRAHA DIRGANTARA LT 2 CIPINANG CEMPEDAK Jatnegara 021 29838020 / 021 29838021 021 29838025 / 08128643913		

Detail of charges:

Total Interest	IDR	210,503,092
----------------	-----	-------------

Today we credited your account

We Credited	117C420148	IDR	4,312,553,485	Four Billion Three Hundred and Twelve Million Five Hundred and Fifty Three Thousand Four Hundred and Eighty Five Rupiah
-------------	------------	-----	---------------	---

Yours faithfully,

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), TBK
 TEBET BRANCH

Lampiran 15 Contoh Perhitungan *Excel* untuk Pembayaran melalui SCF

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

Menentukan tarif % bunga

Persentasi Bunga	=	Provisi	=	210.503.052					
		Principal Amount		4.523.056.537			0,04654		

Menentukan nilai masing-masing invoice

No	No Invoice	DPP	PPN	Total Nilai Tagihan	PPH	Total Nilai Tagihan Diluar PPN	Bunga	Nilai Yang dibayar ke Supplier	Plant
11	1 Pengadaan Semen	473.698.908	47.369.891	521.068.799	-	473.698.908	22.045.947	451.652.961	Karawaci
12	2 Pengadaan Semen	902.173.088	90.217.309	992.390.397	-	902.173.088	41.987.136	860.185.952	T3 Cangkareng
13	3 Pengadaan Semen	707.519.998	70.752.000	778.271.998	-	707.519.998	32.927.981	674.592.017	Karawaci
14	4 Pengadaan Semen	539.746.907	53.974.691	593.721.598	-	539.746.907	25.119.821	514.627.086	Karawaci
15	5 Pengadaan Semen	747.023.598	74.702.360	821.725.958	-	747.023.598	34.766.478	712.257.120	Bocimi
16	6 Pengadaan Semen	506.853.311	50.685.331	557.538.642	-	506.853.311	23.588.953	483.264.358	Kalijati PCI

Lampiran 16 PIC Plant PT Waskita Beton Precast Tbk

PIC PLANT PT WASKITA BETON PRECAST

No	Nama	No Telpon	Plant
1	Tika Triwik R	085729257657	Kalijati
2	Devita Festi N	083869635540	Darmo
3	Daniel Yehhonia	081333008882	Sidoarjo
4	M. Chistie	085216339653	Desari
5	Benny Supriyadi	082311964531	Palembang
6	Asfan Fauzi	085894044464	Cengkareng
7	Rovvy Octora	081578629220	Cengkareng
8	Raditya M	085797241877	Stone Crusher Pejagan
9	Taufik NS	082243333692	Soker
10	Lukman Hakim	081288997423	Soker
11	Hendria Setiawan	081339144511	Pejagan
12	Solihin	08158895634	Cibitung
13	Krisnhu Fajar	085691831995	Kuala Tanjung
14	Budi Darmawan	085926008003	Sadang
15	Rahman Hafiz	081317743316	Karawang
16	Fernando P	081284853399	Becakayu
17	Anisa Anjani	085697779939	Karawaci
18	Rachmat Handani	085278642973	MKTT
19	Syawal Mahmudin	081286086288	Kalijati
20	Dian Rosdiana	085714280380	Subang
21	Mustain	081329189004	Lampung
22	Riza A	085327222727	Bocimi

Lampiran 20 Kartu Konsultasi Bimbingan PKL



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285. Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



ISO 9001:2008 CERTIFIED
CERTIFICATE NO
IAS/INA/3640

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : YULIANTI
2. No.Registrasi : 8335132552
3. Program Studi : S1 AKUNTANSI
4. Dosen Pembimbing : Unggul Purwohedhi, SE, M. Akt
NIP. 19790814 200604 1 002

5. Judul PKL : Laporan Praktik kerja
Lapangan pada bagian Akuntansi
PT Waskita Beton Precast Tbk

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	15 / 11 / 2016	Bab I sampai dengan Bab III	Tahapan pelaksanaan kerja diuraikan. Penomoran di Sub-bab. Penghapusan catatan kaki, dan	<i>[Signature]</i>
2			Penempatan Penulisan tabel harus benar.	<i>[Signature]</i>
3			Perbaiki kesalahan penulisan	<i>[Signature]</i>
4	17 / 11 / 2016	Bab I sampai Bab III beserta Lampiran	Sudah sesuai, selanjutnya memgawa lembar	<i>[Signature]</i>
5	21 / 11 / 2016	Bab IV	Persetujuan PKL.	<i>[Signature]</i>
6				<i>[Signature]</i>
7	23 / 11 / 2016	Laporan PKL secara keseluruhan		<i>[Signature]</i>
8				<i>[Signature]</i>
9				<i>[Signature]</i>
10				<i>[Signature]</i>
11				<i>[Signature]</i>
12				<i>[Signature]</i>
SETUJU UNTUK UJIAN PKL				<i>[Signature]</i>

Catatan :

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan